

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG GIGI TIRUAN DAN STATUS EKONOMI DENGAN MINAT MENGGUNAKAN GIGI TIRUAN SEBAGIAN LEPASAN PRA LANSIA DESA CIPEUNDEUY

Putri Zahrani¹⁾, Neneng Nurjanah²⁾, Tri Widyastuti³⁾

Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Bandung

Jalan Prof. Eyckman No. 40 Bandung

Email : Putrizahrani48@gmail.com

ABSTRAK

Menurut Riset Kesehatan Dasar 2018 (Kementerian Kesehatan RI, 2018) angka penduduk dengan masalah kesehatan gigi dan mulut yang ada di Jawa Barat sebesar 58,0 %, dan yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi sebesar 11,9 %. Proporsi tindakan dalam mengatasi masalah gigi dan mulut di provinsi Jawa barat untuk pemasangan gigi palsu sebesar 4,9 %, dan pemasangan gigi tanam (implant denture) sebesar 0,1 %. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan antara tingkat pengetahuan tentang gigi tiruan dan status ekonomi dengan minat menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel berjumlah 93 responden pra lansia yang telah kehilangan minimal 1 gigi. Rata-rata pra lansia Desa Cipeundeuy memiliki pengetahuan tinggi (43,0%), berstatus ekonomi bawah (65,6%), dan memiliki minat yang tinggi menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan (46,2%). Analisis data menggunakan uji statistic *Chi-Square* dan didapat hasil bahwa pengetahuan dengan minat menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan memiliki signifikansi 0.006 sementara hubungan status ekonomi dengan minat menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan memiliki signifikansi 0.024. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga tingkat pengetahuan tentang gigi tiruan dan status ekonomi mempunyai hubungan yang signifikansi dengan minat menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan pra lansia Desa Cipeundeuy.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan tentang gigi tiruan tentang gigi tiruan, Status Ekonomi, Minat Menggunakan Gigi Tiruan Sebagian Lepas

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ABOUT DENTURES LEVEL AND ECONOMIC STATUS WITH INTEREST IN USING REMOVAL DENTAL PRE ELDERLY CIPEUNDEUY VILLAGE

Putri Zahrani¹⁾, Neneng Nurjanah²⁾, Tri Widyastuti³⁾
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Bandung
Jalan Prof. Eyckman No. 40 Bandung
Email : Putrizahrani48@gmail.com

ABSTRACT

According to the 2018 Basic Health Research (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2018) the population with dental and oral health problems in West Java is 58.0%, and 11.9% receiving treatment from dental medical personnel. The proportion of actions in overcoming dental and oral problems in the province of West Java for the installation of dentures is 4.9%, and the installation of implant dentures is 0.1%. This study aims to prove the relationship between knowledge level and economic status with interest in using removable partial dentures. The type of research used is an analytic survey with a cross sectional design. The sample is 93 pre-elderly respondents who have lost at least 1 tooth. The average pre-elderly in Cipeundeuy Village has high knowledge (43.0%), high economic status (65.6%), and has a moderate interest in using removable partial dentures (46.2%). Data analysis used Chi-Square statistical test and the results showed that knowledge with interest in using removable partial dentures had a significance of 0.006 while the relationship between economic status and interest in using removable partial dentures had a significance of 0.024. This shows that the p value <0.05 means H_0 is rejected and H_a is accepted, so that the level of knowledge and economic status has a significant relationship with the interest in using removable partial dentures of pre-elderly Cipeundeuy Village.

Keywords : level of knowledge about dentures, economic status, interest in using removable partial dentures.